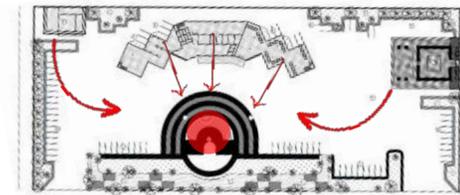


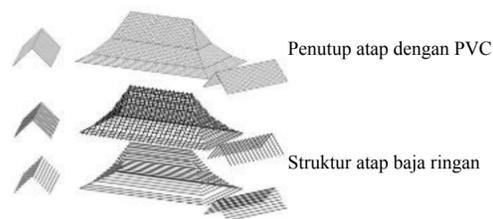


PENERAPAN KONSEP DESAIN

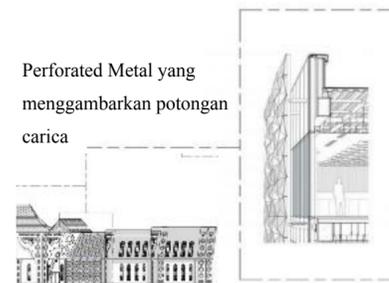


Konsep Integrated di terapkan dalam siteplan, yaitu dengan memusatkan bangunan dengan titik tengah berupa open space dan bangunan utama yang berada membuat lengkungan di dekatnya. Selain itu, bangunan pendukung berada disekitar dan mengelilingi bangunan utama.

PENGUNAAN ATAP



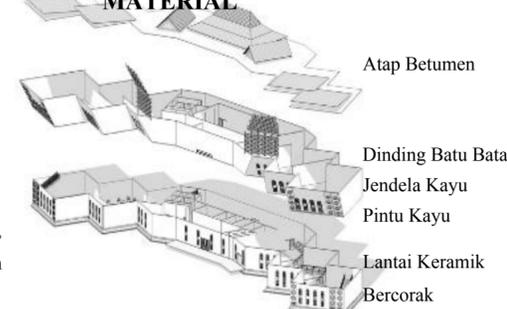
PENGUNAAN SECONDARY SKIN



PENGUNAAN STRUKTUR



PENGUNAAN MATERIAL



ALUR PENGUNJUNG

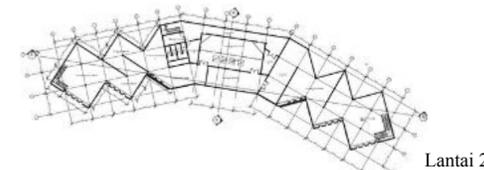
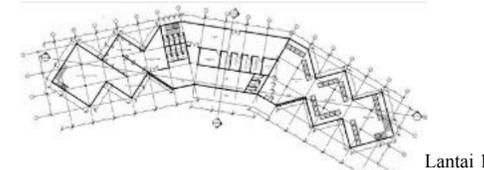
- Parkir / Turun di drop off area
- Masuk melalui pintu masuk
- Membeli tiket di loket / bertanya info wisata di lobby
- Mulai memasuki area ruang museum
- topeng dan ruang sejarah topeng
- Masuk area ruang sejarah lengger, ruang museum lengger dan museum bundangan
- Mulai memasuki area pertunjukkan lengger
- Masuk area museum pakaian tradisional
- Masuk area diorama volcano dieng
- Memasuki area kerajinan dan oleh-oleh

Neo-Vernakular

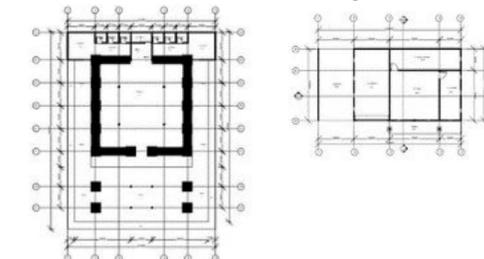


DENA

H • Bangunan Utama

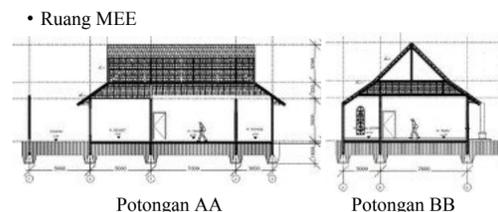
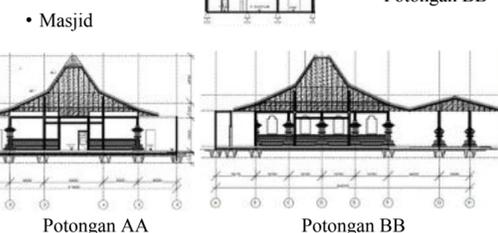
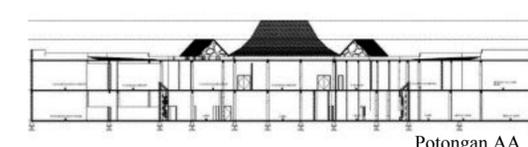


- Masjid
- Ruang MEE



POTONGA

- Bangunan Utama



LATAR BELAKANG

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang telah terkenal memiliki banyak sekali kekayaan alam dan budaya. Kebudayaan di Indonesia terus mengalami perkembangan dan kemajuan beriringan dengan pesatnya teknologi saat ini. Untuk mawadahi seluruh potensi yang dimiliki berupa kekayaan alam, budaya, dan kuliner, maka beberapa upaya dapat dilakukan dalam mengembangkan industri pariwisata Kabupaten Wonosobo. Diantaranya yaitu dengan pengadaan sarana dan prasarana akomodasi pariwisata yang memadai, melakukan promosi wisata, memberikan kemudahan dalam perjalanan wisata, menambah dan mengembangkan kawasan wisata serta mengupayakan munculnya produk-produk baru.

Mempermudah para wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata menjadi hal utama yang mendasari "Wonosobo Integrated Culture Center". Dengan konsep menyatukan beberapa fungsi menjadi satu dan menjadi destinasi wisata unggulan, hal ini berdasarkan dari banyaknya potensi wisata yang ada. Dimana nantinya para wisatawan jika berkunjung dalam waktu singkat, hanya dengan berkunjung kesini sudah dapat mewakili berbagai jenis wisata di Wonosobo.

DIANGKAT

Potensi alam, budaya, dan kuliner Kab. Wonosobo yang sangat besar	Belum adanya tempat untuk menikmati berbagai potensi wisata secara terpusat	Hampir seluruh tempat wisata di Wonosobo hanya menyediakan infrastruktur saja, belum memiliki sistem
---	---	--

TUJUAN

PROYEK

Menjadi destinasi wisata baru dan unggulan di Kabupaten Wonosobo

Mempermudah wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata

Meningkatkan pendapatan daerah dengan kenaikan jumlah wisatawan

Mengemas adat dan kebudayaan menjadi wisata yang modern dan terintegrasi

PROFIL

Jalan Mayjend Bambang Sugeng, Desa Mirombo, Kec. Wonosobo, Kab. Wonosobo

Data Tapak Yang Di Gunakan :

- KDB : 40%
- KLB : menggunakan 2 lantai
- KDH : 30%
- GSB : 5m
- Jenis Jalan : Jalan Kolektor Primer
- Luas Lahan : 15000m

KONSEP

Integrated + Arsitektur Neo Vernakular

Wonosobo memiliki berbagai jenis pariwisata yang tidak berada dalam satu lokasi. Tempat wisata yang paling umum dikunjungi berada pada kecamatan yang berbeda dan jaraknya cukup berjauhan. Oleh karena itu, konsep "integrated" digunakan dalam perancangan. Karena dinilai sangat efektif bagi para wisatawan yang ingin berkunjung dalam waktu singkat, namun mendapatkan pengalaman berada di banyak tempat wisata.

Arsitektur Neo-Vernakular dipilih karena tepat, yaitu ingin mengangkat adat dan budaya Wonosobo yang dikemas menjadi lebih modern, tanpa meninggalkan ciri

ANALISIS

- Aksesibilitas**
Tapak berada di jalan nasional (kolektor sekunder) yang merupakan akses utama menuju maupun keluar Kab. Wonosobo. Sehingga jalur pintu masuk dari arah timur (luar kota) sedangkan pintu keluar ada di sisi barat (menuju kota). Matahari terbit dari arah kanan tapak, sehingga untuk mendapatkan cahaya matahari secara maksimal maka orientasi bangunan yaitu ke utara dan selatan. Selain itu memastikan akses cahaya matahari yang cukup
- Orientasi Matahari**
Sumber utama kebisingan dan suara keras berasal dari kendaraan yang berlalu lalang tepat di jalan raya depan tapak. Untuk itu bangunan diletakkan dibelakang dan memperbanyak vegetasi untuk mengurangi kebisingan
- Kebisingan**
View from site terbaik berada di sebelah utara tapak yaitu pegunungan. Sedangkan di selatan tapak adalah permukiman warga. Oleh karenanya, tapak menghadap utara mengarah pada view pegunungan Wonosobo.
- View**

GUBAHAN MASSA

- Tapak yang terpilih berbentuk persegi panjang, kemudian merespon dengan menyesuaikan sumbu dan diangkat untuk memberi volume
- Trasformasi bentuk menyesuaikan kebutuhan lahan
- Agar tidak terlihat massive maka dilakukan cutting off pada massa
- Massa menyesuaikan kondisi iklim dan diberikan potongan dengan bentuk akhir hampir menyerupai keris

